

Hubungan antara dukungan pasangan dan kegelisahan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Kelurahan Baros wilayah kerja Puskesmas Baros Kota Sukabumi

Restu Putri Yulianzani, Johan Buhdiana, Woro Rahmanishati

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi

How to cite (APA)

Yulianzani, R. P. ., Buhdiana, J., & Rahmanishati, W. Hubungan antara dukungan pasangan dan kegelisahan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Kelurahan Baros wilayah kerja Puskesmas Baros Kota Sukabumi. *Journal of Nursing Practice and Education*, 3(2), 167–170. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v3i2.726>

History

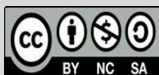
Received : 02 Januari 2023

Accepted : 03 April 2023

Published : 1 Juni 2023

Corresponding Author

Restu Putri Yulianzani,
STIKes Sukabumi,
restuputri1407@gmail.com



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

ABSTRAK

Latar Belakang : Tujuan penelitian mengetahui hubungan dukungan pasangan dengan kegelisahan pada ibu hamil dalam menghadapi proses Persalinan. Desain penelitian ini adalah korelasional dengan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil di Kelurahan Baros Wilayah Kerja Puskesmas Baros Kota Sukabumi dengan sampel sebanyak 84 melalui *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisa data yang digunakan adalah uji *Chi-Square*. Sebagian besar responden tidak mendapatkan dukungan pasangan dan mengalami kegelisahan. Simpulan terdapat hubungan dukungan pasangan dengan kegelisahan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan.

Hasil : Dengan nilai P value = 0,007 yang berarti < 0,05 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan dukungan pasangan dengan kegelisahan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan.

Kesimpulan : Simpulan terdapat hubungan dukungan pasangan dengan kegelisahan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan.

Saran : Diharapkan Puskesmas Baros dapat memberikan informasi tentang pentingnya dukungan pasangan terhadap kegelisahan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan dan memberikan saran untuk selalu mendampingi istrinya periksa kehamilannya.

Kata Kunci : Dukungan Pasangan, Kegelisahan, Persalinan

uluan

Pendah

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) diperkirakan

memperoleh Angka Kematian Ibu setiap 211/100.000 Kelahiran Hidup. Kematian Ibu akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Angka Kematian Bayi 6,700/1000 Kelahiran Hidup. Kematian bayi baru lahir sebesar 47% kematian balita terjadi masa neonatus, sebagian besar kematian neonatal 75%. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang penyumbang kematian ibu tertinggi di dunia (WHO, 2021). Indonesia mempunyai AKI dan AKB yang tinggi yaitu sebesar 6,856/ 100.000 Kelahiran Hidup (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Di Jawa Barat sendiri Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi tahun 2021 sekitar 3,794 orang sedangkan tahun 2020 angka kematian ibu dan angka kematian bayi sebanyak 3,048 orang (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Penyebab kematian ibu masih didominasi oleh Perdarahan 65% dan Infeksi 32%, meskipun penyebab lain-lain juga masih tinggi yaitu 29%. Proporsi kematian bayi 71,97% adalah kematian neonatal dan 19,13% adalah kematian post neonatal (29 hari – 11 bulan). Penyebab kematian neonatal tertinggi BBLR 35,2% dan Asfiksia 27,4%. Sedangkan pada post neonatal, tertinggi akibat penyebab lain-lain 47,41% diare 4,5% dan pneumonia 5,05% (Badan Pusat Statistik, 2021; Dinkes Provinsi Jawa Barat, 2022).

Kehamilan adalah proses pertemuan sel sperma dan sel telur dengan persiapan hingga pengenalan bayi, ada tiga fase, khususnya trimester primer dimulai dari awal hingga 90 hari (0-12 minggu), trimester berikutnya dimulai dari bulan keempat hingga bulan ke-6 (12-28 minggu) dan trimester ketiga dimulai pada bulan ketujuh hingga bulan ke-10 (29-42 minggu) (Arifin et al., 2015; Usman et al., 2021).

Seorang ibu yang akan mengandung anak sebagian besar memiliki sensasi ketegangan, dengan bertambahnya usia kehamilan, tingkat kegelisahan lebih tinggi, dikombinasikan dengan penyempitan rahim akan meningkatkan stres. Ibu dengan stres dapat menambah siksaan dan ketegangan

saat mulai melahirkan (Kristianingrum, 2021; Mendrofa, 2019; Zuhrotunida & Yudiharto, 2017).

Metode

Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan menggunakan pendekatan potong silang (*cross sectional*). Populasi pada penelitian ini semua ibu hamil di Kelurahan Baros Wilayah Kerja Puskesmas Baros Kota Sukabumi sebanyak 84 ibu hamil setelah dilakukan survey pendahuluan.

Prosedur pengujian dalam ulasan ini adalah menggunakan metode *Total Sampling* Metode bermacam-macam informasi memanfaatkan data primer yaitu didapatkan dari hasil kuisisioner ibu hamil. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data Ibu Hamil dari Dinas Kesehatan Kota Sukabumi, Puskesmas Baros Kota Sukabumi.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner untuk mengukur variabel Kegelisahan proses persalinan angket checklist atau daftar cek (v) sesuai dengan hasilnya yang mengacu pada skala Likert.

Hasil

Dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yang tidak mendukung, ada kegelisahan yaitu sebanyak 66 responden (91,7%) dan sebagian kecil tidak ada kegelisahan yaitu sebanyak 6 responden (8,3%). Sebagian besar responden yang memiliki ada dukungan, ada kegelisahan yaitu sebanyak 7 responden (58,3%) dan sebagian kecil responden tidak ada kegelisahan yaitu sebanyak 5 responden (41,7%).

Tabel 4.8

Tabulasi silang hubungan dukungan pasangan dengan kegelisan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan di Kelurahan Baros Wilayah Kerja Puskesmas Baros

Dukungan Suami	Kecemasan				Total	
	Ada Kecemasan		Tidak Ada Kecemasan		n	%
	n	%	n	%		
Mendukung	7	58,3	5	41,7	12	100,0
Tidak Mendukung	66	91,7	6	8,3	72	100,0
Total	73	86,9	11	13,1	84	100,0

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai p-value 0.007 yang berarti H0 ditolak karena kriteria penolakan H0 ini adalah apabila nilai p-value nya <0.05, dengan kata lain terdapat hubungan antara dukungan pasangan dan kegelisan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di kelurahan baros wilayah kerja puskesmas baros kota sukabumi.

(Geme, 2019; Romalasari & Astuti, 2020; Siahaan et al., 2019) Menyatakan bahwa dengan dukungan pasangan akan mempengaruhi ibu dalam ketersediaan pekerjaan, ibu bersalin yang memiliki dukungan pasangan yang baik akan lebih baik mempersiapkan segala sesuatu dalam menghadapi siklus kerja, untuk mengundang pengenalan anak dan memastikan pengiriman berjalan sempurna karena ibu merasa yakin dengan pasangan bersama selama bekerja.

Dukungan pasangan mempunyai peran penting sebagai puncak keluarga yang memiliki hak istimewa untuk membantu menuju Persalinan. Bantuan pasangan adalah data verbal atau non-verbal, nasihat, bantuan realitas atau perilaku yang diberikan oleh pasangan seorang Wanita hamil. Dalam melakukan persalinan, diperlukan bantuan pasangan (Ayuni & Asnindari, 2014; Isnaniar et al., 2020; Sudirman & Herdiana, 2020).

Kesimpulan

Sebagian besar wanita hamil di Kelurahan Baros Wilayah Kerja Puskesmas Baros tidak mendapatkan dukungan pasangan.

Sebagian besar wanita hamil di Kelurahan Baros Wilayah Kerja Puskesmas Baros mengalami kegelisan.

Terdapat hubungan dukungan pasangan dan kegelisan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di kelurahan baros wilayah kerja puskesmas baros kota sukabumi.

Saran

Penelitian ini diharapkan lebih meningkatkan penyampaian informasi tentang dukungan pasangan dalam menghadapi persalinan kepada ibu hamil agar tidak terjadi kegelisan dalam menghadapi proses persalinan dan memberikan saran bagi pasangan untuk selalu mendampingi istrinya memeriksa kehamilannya di Kelurahan Baros Wilayah Kerja Puskesmas Baros.

Penelitian juga diharapkan dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan variabel hubungan antara dukungan pasangan dan kegelisan ibu hamil dalam menghadapi persalinan karena masih banyak variabel lain yang belum diteliti seperti budaya, perilaku, penyakit penyerta, pekerjaan pasangan dan lain sebagainya.

Daftar Pustaka

Arifin, A., Kundre, R., & Rompas, S. (2015). Ibu Hamil Menghadapi Proses Persalinan Di Puskesmas Budilatama Kecamatan Gandung Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah. *EJournal Keperawatan*, 3(Volume 3 Nomor 2), 2, 3.
 Ayuni, N. H., & Asnindari, L. . (2014). Perbedaan

- Kejadian Depresi Pada Lansia Mandiri Dan Ketergantungan Dalam *Activity Of Daily Living* (ADL) Di PSTW Yogyakarta Unit Abiyoso Pakem Sleman. 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Angka Kematian Ibu*.
- Dinkes Provinsi Jawa Barat. (2022). *Hipertensi dan Pendarahan Jadi Penyebab Kematian Ibu*.
- Geme, Y. (2019). Pengaruh dukungan suami terhadap kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di puskesmas tegalrejo yogyakarta. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta.
- Isnaniar, I., Norlita, W., & Gusrita, S. (2020). Pengaruh Peran Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Proses Persalinan Di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 11(1 SE-Health Sciences). <https://doi.org/10.37859/jp.v11i1.2144>
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga*.
- Kristianingrum, D. Y. (2021). The Role of Husbands in Giving Labor Support. *Embrio*, 13(1), 39–45. <https://doi.org/10.36456/embrio.v13i1.3234>
- Mendrofa, H. K. (2019). Hubungan dukungan sosial keluarga dengan tingkat kecemasan ibu primigravida trimester III dalam menghadapi proses persalinan di wilayah kerja puskesmas Kota Matsum Medan. *Indonesian Trust Health Journal*, 2(1), 132–137.
- Moonti, Mutia Agustiani, Lia Mulyati, L. U. (2022). Hubungan Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Derajat Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Jatitujuh Kabupaten Majalengka Tahun 2022. *Journal of Nursing Practice and Education*, 3 No. 1 (2), 11–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.34305/jnpe.v3i01.558>
- Romalasari, N. F., & Astuti, K. (2020). Hubungan Antara Dukungan Suami Dan Partisipasi Mengikuti Kelas Ibu Hamil Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Tiga Di Puskesmas Nglipar li. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 304–318. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v4i2.817>
- Siahaan, D. K., Sihombing, S. F., Program, M., & Program, M. (2019). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kesiapan Ibu Bersalin Dalam Kala I Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam. *Zona Kebidanan*, 10(1), 87–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.37776/zkeb.v10i1>
- Sudirman, R. M., & Herdiana, R. (2020). Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur Puskesmas Sunyagari Kota Cirebon Tahun 2020. *Journal of Nursing Practice and Education*, 1(1), 21–29.
- Usman, A., Purnamasari, A., Farida, F., & Rosdiana, R. (2021). Hubungan Riwayat Perdarahan Antepartum Dan Status Ekonomi Dengan Kejadian Bblr Pada Ibu Nifas Di RSUD Lasinrang Pinrang Tahun 2020. 8(1).
- WHO, W. H. O. (2021). *No Title*.
- Zuhrotunida, Z., & Yudiharto, A. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Proses Persalinan Di Puskesmas Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang. *Jurnal JKFT*, 2(2), 60–70.